

PERAWAT MENGABDI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)

Vol. 2 No.1 April 2023

<http://journal.akperkabpurworejo.ac.id/>

p-ISSN : xxxx-xxxx e-ISSN : xxxx-xxxx

Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Kesehatan Tentang diabetes mellitus Pada Lansia Di Desa Dadirejo, Kecamatan Bagelen , Kabupaten Purworejo

Wahyu Widodo ¹, Wida Oktavia ²

Program Studi DIII Keperawatan, Akper Pemkab Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia, 54152

E-mail Corespondence:wahyum.kep@gmail.com*

Info Artikel:

Diterima :16 Maret 2023

Diperbaiki :20 Maret 2023

Disetujui :22 Maret 2023

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pencegahan, Komplikasi, Diabetes Mellitus

Abstrak: Peningkatan kadar glukosa darah yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin yang progresif adalah penyebab dari kumpulan gejala yang dikenal sebagai diabetes mellitus. Angka penderita DM cenderung meningkat, diperkirakan akan ada peningkatan besar dari 59,8 juta pada tahun 2015 menjadi sekitar 71,1 juta pada tahun 2040. Data profil kesehatan Indonesia tahun 2012 menunjukkan bahwa DM menduduki peringkat ke-6 dari 10 penyakit utama di rumah sakit di seluruh Indonesia. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta agar memahami cara pencegahan dan mengenali komplikasi diabetes yang mungkin muncul. Metode: pendekatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang bagaimana mengenali tanda dan komplikasi DM. Hasil: Semua peserta sangat antusias dalam melakukan kegiatan dan mampu menyebutkan kembali materi yang sudah diberikan.

Keywords: Health Education, Prevention, Complication, Diabetes Mellitus

Abstract: Elevated blood glucose levels caused by a progressive decrease in insulin secretion are the cause of a collection of symptoms known as diabetes mellitus (DM). The number of DM sufferers tends to increase, it is estimated that there will be a large increase from 59.8 million in 2015 to around 71.1 million in 2040. Indonesia's health profile data in 2012 shows that DM is ranked 6th out of 10 major diseases in hospitals throughout Indonesia. The purpose of this community service is to provide understanding to participants in order to understand how to prevent and recognizediabetes complications that may arise. Method: the approach taken is to conduct health education on how to recognize the signs and complications of DM. Result: All participants were very enthusiastic in carrying out activities and were able to mention the material that had been given.

Pendahuluan

Diabetes Melitus (DM) merupakan sekumpulan gejala yang muncul pada seseorang yang disebabkan oleh peningkatan kadar glukosa darah akibat dari penurunan sekresi insulin yang progresif (Subrata et al., 2020). DM juga diartikan sebagai suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemi yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (Widodo & Muzaky, 2017). Angka kejadian penderita DM dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, di dunia diperkirakan jumlahnya mengalami peningkatan yang signifikan dari 59,8 juta pada tahun 2015 menjadi sekitar 71,1 juta pada tahun 2040 (IDF, 2015). Meningkatnya jumlah penderita DM juga terjadi di Indonesia, menurut data profil kesehatan Indonesia tahun 2012 menunjukkan bahwa penyakit DM menduduki peringkat ke 6 dari 10 penyakit utama di rumah sakit di seluruh Indonesia (Kemenkes RI, 2013).

Penatalaksanaan DM yang kurang tepat dapat mengakibatkan komplikasi, salah satunya terjadinya luka kaki atau yang sering disebut ulkus diabetik. Ulkus diabetik adalah kerusakan integritas kulit atau infeksi yang meluas sampai jaringan kulit bawah, tendon, otot bahkan tulang. Faktor yang mempengaruhi terjadinya ulkus diabetik yaitu terjadinya neuropati, lama menderita DM, peripheral artery disease, perawatan kaki tidak teratur, dan penggunaan alas kaki yang tidak tepat (Widodo et al., 2017)

Komplikasi berupa ulkus diabetik merupakan komplikasi yang sering terjadi di sebagian besar penderita DM, bahkan luka kaki pada penderita diabetes melitus seringkali menjadi alasan seseorang menjalani perawatan di rumah sakit. Data persentase komplikasi DM di RSCM tahun 2011 menunjukkan komplikasi yang paling banyak diderita oleh penyandang DM adalah neuropati sebesar 54%. Penelitian lain menunjukkan prevalensi ulkus kaki pada penderita diabetes melitus yang usianya ≥ 25 tahun sebanyak 2,05 % dari 62.681 pasien (Rubeaan, dkk, 2015).

Hasil hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas kesehatan puskesmas Dadirejo dan penduduk desa Dadirejo, menyatakan bahwa mereka kurang memahami tentang diabetes mellitus. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan tentang cara mencegah dan mengenali komplikasi diabetes melitus sangat diperlukan. Dengan mempertimbangkan situasi saat ini, penulis menyelenggarakan

pendidikan kesehatan pencegahan diabetes melitus pada peserta kegiatan posyandu lansia di kecamatan bagelen, Kabupaten Purworejo, agar terjadi meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga tentang cara mencegah diabetes melitus.

Metode

Kegiatan Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap Diabetes melitus pada lansia telah dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di Desa Dadirejo Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan Ceramah untuk memberikan pemahaman kepada peserta Pendidikan Kesehatan dan Diskusi pada saat diakhir acara. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah power point dan leaflet untuk memberikan materi pendidikan kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh peserta sejumlah 20 orang yang terdiri dari para orang tua, remaja dan kader posyandu.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan banyak dukungan yang baik dari Warga di Wilayah Desa dadirejo kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Peserta telah bekerja sama dengan baik selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan terhadap diabetes melitus pada lansia ini dilakukan selama \pm 40 menit.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan terhadap Diabetes melitus. Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan kesehatan ini dipilih untuk memberikan materi pencegahan terhadap kejadian Diabetes melitus. Metode ceramah merupakan metode mengajar yang sangat populer digunakan sejak zaman dahulu. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode ceramah dirasa lebih mudah dilakukan dan tidak membutuhkan banyak perlengkapan (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, 2014). Pendidikan kesehatan sangat memengaruhi masyarakat. Pendidikan kesehatan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, persepsi, dan tindakan masyarakat tentang kesehatan. Pendidikan kesehatan juga dapat membantu masyarakat memahami risiko dan bahaya kesehatan.

Metode ceramah adalah metode yang sangat terstruktur dimana pendidik secara verbal mengirimkan informasi langsung ke peserta untuk tujuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memotivasi peserta dan membangkitkan minat pada suatu topik.(Indriyawati et al., 2022) Peserta antusias memperhatikan materi yang disampaikan, peserta juga aktif melakukan diskusi tanya jawab. Pada akhir sesi menggunakan metode tanya jawab atau diskusi tentang materi pendidikan kesehatan yang telah diberikan. Hasil evaluasi yang didapatkan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Evaluasi Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan	Evaluasi Pengetahuan Setelah Pendidikan Kesehatan
Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan Diabetes melituspada lansia	Belum ada peserta yang mengetahui tentang pencegahan terhadap Diabetes melitus pada lansia	20 orang (100%) menjawab benar pencegahan terhadap Diabetes melituspada lansia

Berdasar tabel 1 tampak bahwa adanya peningkatan hasil yang baik sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya peningkatan menjadi 100% peserta paham dengan benar menjawab benar tentang pencegahan terhadap kejadian Diabetes melitus. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Dokumentasi Pendidikan Kesehatan pencegahan Diabetes melitus dan mengenali komplikasinya pada acara posyandu lansia di Desa Dadirejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo.



Gambar Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Kesehatan pencegahan Diabetes melitus dan komplikasinya yang dilakukan di wilayah Desa Dadirejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, berjalan dengan baik. Sebanyak 20 peserta hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian hingga selesai. Hasil pengabdian menunjukkan 100% peserta paham tentang pencegahan dan pengenalan komplikasi diabetes mellitus. Maka Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap kejadian Diabetes melitus di Desa dadirejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo. Kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa berhasil dan efektif dalam memberikan Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap Diabetes melitus.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Akper Pemkab Purworejo yang telah bersedia mendanai seluruh kebutuhan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

Referensi

- Indriyawati, N., Dwiningsih, S. U., Sudirman, S., & Najihah, R. A. (2022). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia dengan Penyakit Diabetes Mellitus (DM) melalui Penerapan Management Diri. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 301–308. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.1061>
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, S. N. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2).
- Subrata, S. A., Phuphaibul, R., Grey, M., Siripitayakunkit, A., & Piaseu, N. (2020). Improving clinical outcomes of diabetic foot ulcers by the 3-month self- and family management support programs in Indonesia: A randomized controlled trial study. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(5), 857–863. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.05.028>
- Widodo, W., & Muzaky, A. (2017). Efektifitas Senam Kaki Dalam Meningkatkan Sirkulasi Tungkai Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, ISSN: 2303-1298, 89–96.
- Widodo, W., Rosa, E. M., & Kurniasari, N. (2017). Pengaruh Tindakan Keperawatan Reduksi Luka Tekan Terhadap Penurunan Risiko Luka Tekan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 13(2). <https://doi.org/10.26753/JIKK.V13I2.214>